

PENERAPAN MEDIA BUKU SAKU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS II YP AR-RIDHA SIBIRU-BIRU

Dwi Andini¹, Rita Destini², Sukmawarti³, Umar Darwis⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
dwiandini@umnaw.ac.id¹, ritadestini@umnaw.ac.id²,
sukmawarti@umnaw.ac.id³, umardarwis@umnaw.ac.id⁴

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading ability of second-grade students of YP Ar-Ridha Sibiru-Biru in Indonesian language learning, which is partly caused by the lack of use of interesting learning media that are appropriate to the characteristics of students. This study aims to improve students' reading ability through the application of pocket book media in second-grade students of YP Ar-Ridha in the 2025/2026 academic year. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is implemented in three cycles with the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Research data were collected through observation, tests, and documentation, then analyzed descriptively quantitatively with percentages. The indicator of research success is determined if classically 75% of students achieve the KKM score. The results of the study show that the application of pocket book media can improve students' reading ability. At the pre-cycle stage, student learning completeness only reached 31.25%. After the action was given, learning completeness increased to 50% in cycle I, 75% in cycle II, and 93.75% in cycle III. In addition, the average value of students' reading ability also increased, namely 70.68% in cycle I, 75.00% in cycle II, and 82.06% in cycle III. These results indicate that pocket books are effective in increasing students' interest, motivation, involvement, and reading ability in Indonesian language learning. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of pocket books can improve the reading ability of class II students at YP Ar-Ridha Sibiru-Biru. Thus, pocket books can be used as an alternative effective learning media to improve the reading ability of elementary school students.

Keywords: Pocket Book Media, Reading Ability, Students, Indonesian Language, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca peserta didik kelas II YP Ar-Ridha Sibiru-Biru pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang antara lain disebabkan oleh belum adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui penerapan media buku

saku pada kelas II YP Ar-Ridha Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila secara klasikal 75% siswa mencapai nilai KKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media buku saku mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Pada tahap pra siklus, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 31,25%. Setelah tindakan diberikan, ketuntasan belajar meningkat menjadi 50% pada siklus I, 75% pada siklus II, dan 93,75% pada siklus III. Selain itu, nilai rata-rata kemampuan membaca siswa juga mengalami peningkatan, yaitu 70,68% pada siklus I, 75,00% pada siklus II, dan 82,06% pada siklus III. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media buku saku efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, keterlibatan, dan kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku saku dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II YP Ar-Ridha Sibiru-Biru. Dengan demikian, media buku saku dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Buku Saku, Kemampuan Membaca, Peserta Didik, Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca termasuk keterampilan mendasar yang memiliki peranan sangat penting dalam bidang pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah dasar. Latihan membaca bertujuan untuk mengumpulkan pengetahuan, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menunjang perkembangan belajar siswa (Rahmawati 2025). Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan melalui dukungan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan lingkungan belajar (Akalia and Sujarwo 2025). Selain itu, membaca juga merupakan proses memahami makna dari simbol-simbol bahasa yang menjadi dasar dalam

kegiatan belajar siswa (Nadila,dkk 2024).

Dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat fundamental, terutama bagi siswa kelas rendah. Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa penting yang perlu dikuasai oleh pelajar, selain mendengarkan, berbicara, dan menulis (Anzar and Mardhatillah 2018). Kemampuan membaca yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran serta meningkatkan keberhasilan akademik mereka secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya masih ada berbagai permasalahan yang mengakibatkan kemampuan membaca siswa belum optimal.

Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya minat dan motivasi membaca siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik minat serta selaras dengan karakteristik siswa di jenjang sekolah dasar (Setyaningtyas, Sumani, and Wahyuni 2023). Di samping itu, proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru serta penggunaan metode konvensional menyebabkan siswa menjadi kurang aktif serta minim keterlibatan dalam kegiatan belajar. Hal ini berpengaruh pada rendahnya kemampuan membaca siswa serta kurang optimalnya terwujudnya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan temuan dari tugas observasi dan wawancara yang telah dilakukan di dalam kelas II YP Ar-Ridha Sibiru-Biru, ditemukan bahwa kemampuan membaca para pelajar masih berada di bawah rata-rata. Kondisi ini ditandai dengan rendahnya minat siswa terhadap membaca, siswa cenderung malas membaca materi pelajaran, serta rendahnya pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif oleh guru (Setiyarini, Masfuah, and Hadi 2025). Kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh penggunaan buku teks tanpa adanya variasi media yang kurang menarik, sehingga menyebabkan penurunan antusiasme siswa dalam belajar dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Ani and Anse 2018).

Untuk mengatasi masalah-masalah ini secara efektif, sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya pendidikan mampu menyenangkan serta mengembangkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pendidikan. Sumber daya pendidikan berfungsi Sebagai

alat yang digunakan untuk menyediakan konten selama tugas pendidikan guna meningkatkan fokus dan rasa ingin tahu, serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam pengalaman pendidikan (Ramadhani, Nasution, and Destini 2020). Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta mengembangkan lingkungan pendidikan yang positif (Hidayat & Kayroiayah 2018).

Jenis alat pendidikan yang berbeda yang dapat dimanfaatkan adalah buku saku. Buku saku berfungsi sebagai sumber daya pendidikan dalam bentuk buku ringkas yang menyajikan konten dalam format singkat, dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang dirancang secara menarik sehingga dapat mendorong minat belajar peserta didik (Nabila, Satria, and Ramadhani 2024). Selain itu, buku saku juga memiliki kelebihan dari segi kepraktisan karena mudah dibawa ke lokasi mana saja dan dapat digunakan kapan saja oleh para pelajar sebagai sumber belajar mandiri (Nurjannah and Sakdiah 2019).

Penggunaan media buku saku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan hal ini akan berhasil memberikan pengalaman pendidikan yang lebih menarik dan menyenangkan. Penyajian materi yang sederhana, didukung dengan visual yang menarik, dapat membantu peserta didik dalam memahami perbendaharaan kata serta susunan kalimat, serta isi bacaan dengan cara lebih mudah. Kondisi ini selaras dengan peran media pembelajaran yang mampu menjelaskan distribusi konten dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap detail yang

dikomunikasikan (Dasopang and Darwis 2023).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan alat pendidikan kreatif dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sumber belajar interaktif dapat meningkatkan antusiasme, rasa ingin tahu, dan serta partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Karena itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan hasil pendidikan membaca pada jenjang sekolah dasar (Romi 2021).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan media buku saku pada siswa kelas II YP Ar-Ridha Sibiru-Biru. Kajian ini diharapkan dapat menjadi upaya pemecahan terhadap rendahnya kemampuan membaca peserta didik dapat berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam menggunakan beragam materi pembelajaran yang efektif dan relevan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui refleksi dan intervensi langsung di kelas (Arikunto, Suhardjono, and Supardi 2015). Desain penelitian mengacu pada model siklus yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan Refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, media buku saku,

serta instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan media tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk memantau aktivitas peserta didik dan jalannya proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat keterlibatan peserta didik, tes untuk mengukur kemampuan membaca, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung penelitian (Apriyanti 2024).

Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa kelas dua dari YP Ar-Ridha Sibiru-Biru, berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 9 perempuan dan 7 laki-laki.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan sumber daya buku saku dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik Analisis Data

Informasi dikumpulkan melalui pengamatan, penilaian, dan catatan tertulis sepanjang proses pendidikan membaca di kelas II YP Ar-Ridha Sibiru-Biru, baik pada kondisi awal maupun saat penerapan media buku saku. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif berbasis persentase untuk melihat peningkatan kemampuan membaca, dengan perhitungan skor siswa rata-rata dihitung melalui persamaan yang telah ditentukan.

Untuk menghitung skor siswa rata-rata, rumus ini diterapkan:

$$X = \frac{\sum xi}{N} \dots$$

(Kausar, Idrus, and Jumiarni 2019)
Keterangan :

X = rata-rata nilai peserta didik
x = total nilai yang diperoleh seluruh peserta didik

N = jumlah keseluruhan peserta didik
Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar, digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

(Ariani 2016)

Keterangan :

P = tingkat persentase ketuntasan belajar peserta didik

T = jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan

N = total keseluruhan peserta didik

Kegiatan pembelajaran dinilai berhasil jika secara keseluruhan minimal 75% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan tindakan, Penelitian diawali dengan kegiatan pengamatan awal untuk mengidentifikasi kondisi kemampuan membaca peserta didik kelas II YP Ar-Ridha Sibiru-Biru. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan di dalam kelas serta diskusi dengan instruktur kelas. Berdasarkan temuan dari observasi dan diskusi ini, diperoleh beberapa temuan berikut:

1. Minat peserta didik terhadap kegiatan membaca masih rendah
2. Kegiatan pembelajaran masih berorientasi pada guru (*teacher centered*)
3. Guru belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik
4. Ada siswa yang terus menghadapi tantangan dan belum mencapai kemahiran dalam membaca.

Peneliti juga melakukan tes awal yang menunjukkan kemampuan membaca peserta didik masih rendah (Lizani, Destrinelli, and Noviyanti 2023).

Tabel 1 Hasil Kemampuan Membaca Pra Siklus

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa Tuntas ($\geq$ KKM)	5	31,25%
2.	Siswa Tidak Tuntas ($<$ KKM)	11	68,75%

Berdasarkan tabel, dari 16 peserta didik hanya 5 orang (31,25%) yang mencapai KKM, sementara 11 lainnya (68,75%) belum tuntas, sehingga kemampuan membaca masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya kemampuan membaca tersebut sejalan dengan pendapat bahwa minat serta motivasi belajar memiliki dampak yang berarti terhadap keterampilan membaca siswa (S. K. Hairiah and Destrinelli 2023). Karena itu, dibutuhkan pembaruan dalam pembelajaran, terutama dengan memanfaatkan media menarik, untuk meningkatkan keterlibatan, antusiasme, dan partisipasi siswa dalam membaca.

Siklus 1

1. Perencanaan

Selama fase persiapan, para peneliti membuat berbagai sumber daya pendidikan yang dimaksudkan untuk digunakan selama pelaksanaan aksi tersebut. Tugas-tugas yang dilakukan meliputi:

- a. Merancang RPP
- b. Menyiapkan buku saku
- c. Membuat lembar observasi
- d. Menyusun tes membaca

Materi yang diajarkan pada siklus I adalah tentang menemukan kosakata dalam puisi sederhana

sesuai dengan tema pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II.

2. Pelaksanaan

Penerapan tindakan pada siklus I dilakukan dengan menggunakan media buku saku sebagai alat bantu dalam pembelajaran membaca. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran sekaligus membantu peserta didik dalam menguasai materi secara lebih mudah (Arsyad 2017). Kegiatan pembelajaran ini berpedoman pada RPP yang mencakup tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. (Sanjaya 2016).

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memulai kelas dengan menyambut semua peserta.
- 2) Guru memverifikasi kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan dukungan untuk pembelajaran.
- 4) Guru menghubungkan materi dengan apa yang telah dipelajari sebelumnya.
- 5) Guru menguraikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memperlihatkan media buku saku kepada siswa.
- 2) Guru menjelaskan cara penggunaan media buku saku dalam pembelajaran.
- 3) Siswa diminta membaca isi buku saku secara bergantian.
- 4) Siswa mengidentifikasi kosakata yang terdapat dalam puisi.
- 5) Guru mencontohkan cara membaca yang tepat, meliputi pengucapan jelas, kelancaran, suara terdengar, dan intonasi yang sesuai.
- 6) Guru mulai melibatkan siswa dalam kegiatan membaca menggunakan buku saku.
- 7) Namun, penggunaan media buku

saku belum berjalan secara optimal karena siswa masih dalam tahap penyesuaian.

- 8) Proses pembelajaran masih berorientasi pada guru, sehingga partisipasi siswa belum maksimal (Mulyasa 2013).

- 9) Beberapa siswa masih kurang yakin pada diri sendiri saat mengikuti kegiatan belajar.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
- 2) Guru memberi penguatan materi
- 3) Guru merangkum hasil belajar
- 4) Guru memotivasi siswa agar lebih aktif dan percaya diri di pertemuan selanjutnya

3. Observasi

Pada tahap observasi siklus I, Peneliti melakukan pemantauan kemampuan membaca anak saat pembelajaran menggunakan buku saku. Aspek yang dilihat meliputi pengucapan, kelancaran, suara, dan intonasi. Pemantauan ini bertujuan mengetahui kemampuan membaca pada siklus I. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Penilaian Sikap Siklus 1

No	Nama siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	A1	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	A2	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3	A3	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	A4	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	A5	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	A6	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	A7	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	A8	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	A9	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10	A10	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11	A11	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12	A12	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13	A13	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14	A14	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15	A15	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16	A16	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Berdasarkan temuan dari observasi mengenai sikap di siklus I, beberapa siswa telah menunjukkan sifat-sifat terpuji termasuk integritas, pengendalian diri, akuntabilitas, dan kesopanan. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang kinerjanya belum maksimal terutama dalam hal kepedulian dan percaya

diri. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi, rendahnya keberanian menyampaikan pendapat, serta kurangnya kepedulian dalam kerja kelompok.

Selain penilaian sikap, peneliti juga mengamati aktivitas siswa selama belajar. Tujuannya untuk melihat keaktifan dan keterlibatan saat menggunakan buku saku. Hasilnya sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap media buku saku
- b. Siswa kurang aktif bertanya dan menjawab
- c. Interaksi siswa dan guru belum maksimal
- d. Beberapa siswa masih kesulitan membaca

Hasil observasi aktivitas pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diminati	Keterangan
1.	Keaktifan Siswa	Cukup
2.	Minat Belajar	Mulai meningkat
3.	Partisipasi dalam pembelajaran	Mulai rendah
4.	Kemampuan membaca	Mulai berkembang

Berdasarkan tabel, aktivitas siswa pada siklus I cukup. Minat belajar meningkat, tetapi keikutsertaan masih rendah. Perlu perbaikan pembelajaran agar siswa lebih aktif.

Peneliti juga mendokumentasikan skor dari pengamatan siswa di beberapa sesi untuk memantau peningkatan bertahap kemampuan membaca siswa. Informasi yang dikumpulkan dari pengamatan siswa selama setiap sesi ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca P1-P20 Pada Siklus I

NS	Pertemuan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
A2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
A5	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A7	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
A9	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
A10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
A11	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A13	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
A15	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
A16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar siswa mengalami peningkatan skor dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku saku mulai memberi dampak positif terhadap kemampuan membaca, meskipun belum merata (Fahrulida, Sumarwiyah, and Pratomo 2025). Data hasil observasi kemudian diolah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pada siklus I. Hasilnya disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus I

Nama Siswa	Total Skor	(%)	Kategori
A1	65	65%	Belum Tuntas
A2	80	80%	Tuntas
A3	65	65%	Belum Tuntas
A4	70	70%	Tuntas
A5	60	60%	Belum Tuntas
A6	85	85%	Tuntas
A7	55	55%	Belum Tuntas
A8	78	78%	Tuntas
A9	68	68%	Belum Tuntas
A10	82	82%	Tuntas
A11	58	58%	Belum Tuntas
A12	76	76%	Tuntas
A13	62	62%	Belum Tuntas
A14	79	79%	Tuntas
A15	67	67%	Belum Tuntas
A16	81	81%	Tuntas

Dari tabel hasil tes membaca, dapat ditentukan nilai rata-rata dan proporsi siswa yang menyelesaikan siklus I. Nilai rata-rata =

$$\begin{aligned} (X &= \frac{\sum x}{N}) \\ X &= \frac{1131}{16} \\ X &= 70,68\% \end{aligned}$$

Menurut data dari Siklus I, kemampuan membaca rata-rata di antara siswa diukur sebesar 70,68%. Dari total tersebut, delapan siswa menyelesaikan tugas membaca sementara delapan lainnya tidak. Meskipun hasil ini menunjukkan kemajuan dari titik awal, namun masih jauh dari tujuan yang telah ditetapkan.

Selain observasi, penilaian juga dilakukan oleh para peneliti untuk mengevaluasi seberapa banyak tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa selama Siklus I. Hasil penilaian mengenai kemampuan membaca siswa ditampilkan pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa Tuntas ($\geq$ KKM)	8 siswa	50%
2.	Siswa Tidak Tuntas ($<$ KKM)	8 siswa	50%
Jumlah		16 siswa	100%

Berdasarkan Tabel 6, terlihat jelas bahwa 8 siswa, yaitu 50%, telah mencapai standar pembelajaran yang dibutuhkan ($\geq$ KKM), sedangkan 8 siswa lainnya, juga 50%, belum memenuhi kriteria yang dibutuhkan ($<$ KKM).

Dibanding kondisi awal, ketuntasan belajar naik dari 31,25% menjadi 50%. Penggunaan buku saku memberi dampak positif, tetapi belum optimal. Karena itu, perlu dilanjutkan ke siklus II.

Secara keseluruhan, sejumlah peserta didik telah meningkatkan kemampuan membaca mereka;

namun, ada juga yang masih menghadapi tantangan, terutama dalam pemahaman dan kelancaran membaca. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan metode yang lebih baik, meningkatkan latihan, dan memberikan dukungan yang lebih terfokus pada siklus II untuk meningkatkan hasil pendidikan dan mencapai tujuan yang diinginkan (Juliana et al. 2021).

4. Refleksi

Mengacu pada hasil siklus I, terdapat beberapa hambatan yang ditemukan antara lain:

- a. Guru belum maksimal dalam memanfaatkan media buku saku
- b. Siswa masih belum terbiasa menggunakan media pembelajaran
- c. Pembelajaran masih kurang interaktif
- d. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca

Namun, penggunaan buku saku sudah meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan dalam belajar (Fadillah et al. 2023).

Oleh karena itu, peningkatan diperlukan pada siklus II dengan meningkatkan standar media dan menggabungkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif (Arsyad 2017).

Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus II, peneliti memperbaiki berdasarkan hasil siklus I dengan:

- a. Menyusun RPP yang telah diperbaiki
- b. Membuat buku saku lebih menarik
- c. Menggunakan model PBL
- d. Menyiapkan lembar observasi

- e. Menyusun tes membaca
 Materi tetap kosakata puisi dengan cara lebih interaktif.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan buku saku dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Media yang sesuai dapat membantu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa (Arsyad 2017). Kegiatan belajar tetap berpedoman pada RPP yang meliputi tahap awal, inti, dan akhir (Sanjaya 2016).

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memulai kelas dengan sambutan.
- 2) Guru memverifikasi kehadiran siswa.
- 3) Guru mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi.
- 4) Guru menghubungkan materi saat ini dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memaksimalkan penggunaan buku saku
- 2) Siswa dibagi dalam kelompok kecil
- 3) Setiap kelompok menggunakan buku saku
- 4) Siswa membaca secara bergantian dalam kelompok
- 5) Siswa memahami isi puisi dan menemukan kosakata
- 6) Siswa berdiskusi dalam kelompok
- 7) Guru membimbing dan mengarahkan siswa
- 8) Guru memberi contoh membaca yang benar
- 9) Keterlibatan siswa mulai meningkat dibanding siklus I
- 10) Siswa lebih aktif membaca, berdiskusi, dan berpendapat

meski belum maksimal (Mulyasa 2013).

c. Kegiatan Penutup

- 1) Pendidik dan peserta didik menilai proses perolehan pengetahuan.
- 2) Pendidik memperkuat konsep-konsep yang telah dipahami.
- 3) Guru merangkum hasil pembelajaran
- 4) Guru memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan membaca

3. Observasi

Pada siklus II, peneliti mengamati sikap siswa saat belajar dengan buku saku yang telah diperbaiki. Perbaikan dilakukan dengan meningkatkan keaktifan, bimbingan, dan suasana belajar. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Observasi Penilaian Sikap Siklus II

No	Nama siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	A1	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	A2	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3	A3	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	A4	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	A5	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	A6	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	A7	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	A8	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	A9	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10	A10	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11	A11	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12	A12	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13	A13	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14	A14	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15	A15	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16	A16	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Berdasarkan Tabel 7, hampir semua siswa sudah menunjukkan sikap baik pada aspek yang diamati. Peningkatan terlihat pada kepedulian dan percaya diri, di mana siswa lebih aktif, berani berpendapat, dan mampu bekerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan dalam siklus II secara efektif meningkatkan sikap siswa. Selain itu, para peneliti mencatat keterlibatan siswa selama pembelajaran di siklus II. Pengamatan berikut dilakukan:

- a. Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pelajaran.
- b. Terjadi peningkatan minat siswa dalam belajar.

- c. Interaksi kelompok antar siswa mulai berkembang.
- d. Siswa mulai beradaptasi dengan penggunaan buku saku.

Data dari pengamatan aktivitas siswa ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Keaktifan siswa	Baik
2.	Minat belajar	Meningkat
3.	Partisipasi dalam pembelajaran	Baik
4.	Kemampuan membaca	Meningkat

Berdasarkan tabel, partisipasi siswa pada siklus kedua menunjukkan peningkatan dan dianggap berada pada tingkat yang memuaskan. Keterlibatan, partisipasi, dan antusiasme dalam belajar juga melampaui tingkat yang diamati pada siklus pertama. Peneliti mencatat perkembangan membaca selama setiap sesi, dengan hasil yang ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca P1-P20 Pada Siklus II

NS	Pertemuan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
A4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
A6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A7	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
A8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A9	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
A10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A11	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
A12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A13	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
A14	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A15	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
A16	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Data observasi kemudian diolah untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada siklus II. Hasilnya disajikan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10 Hasil Obsevasi Kemampuan Membaca Siklus II

No	Nama Siswa	Total Skor	Persentase(%)	Kategori
1.	A1	72	72%	Tuntas
2.	A2	85	85%	Tuntas
3.	A3	70	70%	Tuntas
4.	A4	75	75%	Tuntas
5.	A5	65	65%	Belum Tuntas
6.	A6	88	88%	Tuntas
7.	A7	68	68%	Belum Tuntas
8.	A8	82	82%	Tuntas
9.	A9	72	72%	Tuntas
10.	A10	86	86%	Tuntas
11.	A11	69	69%	Belum Tuntas
12.	A12	80	80%	Tuntas
13.	A13	68	68%	Belum Tuntas
14.	A14	84	84%	Tuntas
15.	A15	71	71%	Tuntas
16.	A16	85	85%	Tuntas

Dari tabel hasil tes membaca, dapat dihitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan siswa pada siklus I. Rata-rata nilai=

$$(X = \frac{\sum x}{N})$$

$$X = \frac{1200}{16}$$

$$X = 75\%$$

Rata-rata kemampuan membaca peserta didik mencapai 75%, dengan 12 siswa sudah tuntas dan 4 siswa belum. Hasilnya sebagian besar siswa sudah mampu membaca dengan baik dari segi pengucapan, kelancaran, suara, dan intonasi.

Selain pengamatan, peneliti juga melakukan tes untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada siklus II. Hasil tes membaca disajikan pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II

No	Kategori	Jumlah Siswa	(%)
1.	Siswa Tuntas ($\geq$ KKM)	12 siswa	75%
2.	Siswa Tidak Tuntas ($<$ KKM)	4 siswa	25%

Menurut Tabel 11, persentase siswa yang menyelesaikan tugas meningkat menjadi 75%, yang setara dengan 12 siswa, menunjukkan peningkatan 25% dibandingkan dengan siklus pertama. Secara keseluruhan, hasil dari Siklus II

menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan kemajuan dalam sikap, partisipasi dalam kegiatan, dan keterampilan membaca. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi, kepercayaan diri yang lebih besar, dan kelancaran membaca yang lebih baik. Meskipun data beberapa siswa masih belum lengkap, hasil keseluruhan mencapai indikator keberhasilan.

Dapat dikatakan bahwa penggunaan buku saku terbukti bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya (Sajidah, Hasanah, and Pratiwi 2025).

4. Refleksi

Berdasarkan siklus II, penggunaan buku saku dan pembelajaran aktif dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Namun, masih ada kendala, seperti:

- a. siswa belum lancar membaca
- b. waktu belajar belum optimal, dan perlu bimbingan lebih intensif.

Peningkatan hasil ini menunjukkan bahwa media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Safrida and Umar 2023). Karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus III dengan memperbaiki strategi pembelajaran dan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa.

Siklus III

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus III, peneliti melakukan penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus II. Media buku saku dikembangkan menjadi lebih menarik dengan penambahan gambar, warna, serta latihan soal.

Selain itu, disusun RPP yang lebih terarah dan strategi pembelajaran yang lebih aktif (Sajidah et al. 2025)

Perencanaan yang matang ini mendukung keberhasilan pembelajaran, karena perencanaan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas proses belajar (Fadillah et al. 2023).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus III dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan buku saku dan memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa. Pembelajaran sudah berpusat pada siswa sehingga keaktifan dan keterlibatan meningkat (Mulyasa 2013). Penggunaan buku-buku kecil juga membantu pelajar dalam memahami isi pelajaran dengan lebih efektif (Arsyad 2017). Kegiatan belajar tetap mengacu pada RPP yang terdiri dari tahap awal, inti, dan penutup (Sanjaya 2016).

a. Kegiatan Awal

- 1) Memulai kelas dengan menyambut para siswa.
- 2) Memverifikasi siapa saja yang hadir di kelas.
- 3) Memberikan dorongan dan umpan balik positif.
- 4) Menghubungkan materi baru dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- 5) Menyampaikan tujuan pelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memaksimalkan penggunaan buku saku
- 2) Siswa membaca buku saku secara mandiri dan bergantian
- 3) Siswa memahami bacaan dan menemukan kosakata dalam puisi
- 4) Siswa mengerjakan latihan terkait bacaan
- 5) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan
- 6) Siswa lebih aktif dalam

membaca dan berdiskusi

- 7) Pembelajaran berpusat pada siswa sehingga keterlibatan meningkat
- 8) Siswa mampu membaca dengan baik dari segi pengucapan, kelancaran, suara, dan intonasi

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan murid menilai proses pendidikan.
- 2) Guru menekankan konsep-konsep yang telah dipahami.
- 3) Menguraikan hasil dari pengalaman belajar.
- 4) Guru menghargai keterlibatan dan prestasi siswa mereka.

3. Observasi

Pada observasi siklus III, peneliti kembali menilai kemampuan membaca siswa saat pembelajaran dengan buku saku yang telah dioptimalkan. Perbaikan difokuskan pada bimbingan individu, latihan membaca lebih intensif, dan peningkatan motivasi, terutama bagi siswa yang belum tuntas.

Aspek yang dinilai meliputi pengucapan, kelancaran, suara, dan intonasi. Pengamatan ini bertujuan melihat hasil akhir peningkatan kemampuan membaca. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12 Hasil Observasi Penilaian Sikap Siklus III

No	SNS	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	B	T	B	T	B	T	B	T	BT	T	BT
1	A1	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	A2	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3	A3	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
4	A4	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	A5	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	A6	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7	A7	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	A8	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	A9	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10	A10	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11	A11	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12	A12	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13	A13	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14	A14	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15	A15	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16	A16	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Berdasarkan Tabel 12, semua siswa sudah menunjukkan sikap sangat baik pada semua aspek. Siswa lebih aktif, bertanggung jawab, peduli, dan percaya diri. Hal ini menunjukkan perbaikan dari siklus I

hingga III berhasil meningkatkan sikap siswa.

Peneliti juga mencatat perkembangan membaca siswa pada setiap pertemuan di siklus III. Hasilnya disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca P1-P20 Pada Siklus III

NS	Pertemuan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A8	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A13	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A15	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
A16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Berdasarkan Tabel 13, nilai siswa stabil pada kategori baik hingga sangat baik. Hampir semua siswa menunjukkan peningkatan di setiap pertemuan, menandakan kemampuan membaca sudah berkembang optimal.

Data observasi kemudian diolah untuk mengetahui kemampuan membaca pada siklus III. Hasilnya disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14 Hasil Obsevasi Kemampuan Membaca Siklus III

No	Nama Siswa	Total Skor	(%)	Kategori
1.	A1	80	80%	Tuntas
2.	A2	90	90%	Tuntas
3.	A3	75	75%	Tuntas
4.	A4	85	85%	Tuntas
5.	A5	68	68%	Belum Tuntas
6.	A6	92	92%	Tuntas
7.	A7	75	75%	Tuntas
8.	A8	88	88%	Tuntas
9.	A9	80	80%	Tuntas
10.	A10	90	90%	Tuntas
11.	A11	72	72%	Tuntas
12.	A12	85	85%	Tuntas
13.	A13	75	75%	Tuntas
14.	A14	88	88%	Tuntas
15.	A15	80	80%	Tuntas
16.	A16	90	90%	Tuntas

Berdasarkan tabel hasil penilaian kemampuan membaca yang diberikan, dapat ditentukan nilai rata-rata dan proporsi siswa yang berhasil menyelesaikan tujuan pembelajaran membaca mereka pada siklus pertama. Nilai rata-rata =

$$(X = \frac{\sum x}{N})$$

$$X = \frac{1313}{16}$$

$$X = 82,06\%$$

(Tuntas)

Skor kemampuan membaca rata-rata yang tercatat untuk para siswa adalah 82,06%, di mana 15 siswa berhasil menyelesaikan kursus, sementara 1 siswa tidak berhasil. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Siklus I (50%) dan Siklus II (75%). Mayoritas siswa menunjukkan kemampuan membaca yang kuat, unggul dalam aspek-aspek seperti pengucapan, kelancaran, kejelasan vokal, dan intonasi.

Bersamaan dengan observasi, para peneliti melakukan penilaian untuk mengevaluasi keberhasilan akademik siswa di Siklus III. Temuan dari penilaian kemampuan membaca siswa ditampilkan pada Tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus III

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa Tuntas ($\geq$ KKM)	15 siswa	93,75%
2.	Siswa Tidak Tuntas ($<$ KKM)	1 siswa	6,25%
Jumlah		16 siswa	100%

Berdasarkan Tabel 15, 15 siswa, atau 93,75%, menyelesaikan tugas, sedangkan 1 siswa, atau 6,25%, tidak menyelesaikannya. Tingkat keberhasilan meningkat dari 50% pada siklus pertama menjadi 75% pada siklus kedua, lalu 93,75% (siklus III). Hal ini menunjukkan buku saku efektif meningkatkan kemampuan membaca.

Secara umum, hampir semua siswa mengalami peningkatan pada sikap dan kemampuan membaca. Siswa lebih aktif, percaya diri, dan membaca lebih lancar.

Meskipun masih ada 1 siswa yang belum tuntas, hasil keseluruhan sudah melampaui target. Dengan demikian, penelitian dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan (Sarwita et al. 2021).

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pada siklus III, tindakan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hambatan pada siklus sebelumnya telah dapat diatasi, dan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi keaktifan maupun hasil belajar. Adapun rata-rata keberhasilan ialah:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{16} \times 100\%$$

$$P = 93,75\%$$

Dengan 93,75% siswa sudah tuntas, indikator keberhasilan ($\geq 85\%$ mencapai KKM) telah terpenuhi. Karena itu, penelitian dihentikan pada siklus III. Temuan menunjukkan bahwa alat pendidikan yang menarik dan interaktif berpotensi meningkatkan antusiasme dan prestasi akademik siswa (Safrida and Umar 2023).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian selama tiga siklus, kemampuan membaca siswa meningkat dari 31,25% (pra siklus), menjadi 50% (siklus I), 75% (siklus II), dan 93,75% (siklus III). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku saku memberi dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa (Hairiah and Destrinelli 2023).

Penelitian dinyatakan berhasil karena lebih dari 85% siswa mencapai KKM. Pada siklus III, 15

dari 16 siswa (93,75%) sudah tuntas, meskipun masih ada 1 siswa yang belum.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh penggunaan buku saku yang menarik serta pendidikan yang berfokus pada peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, dengan pendidik berperan sebagai pembimbing (Safrida and Umar 2023). Selain itu, perbaikan pada setiap siklus juga membuat pembelajaran lebih efektif (Arikunto et al. 2015).

Namun, masih ada kendala seperti perbedaan kemampuan siswa, kurang terbiasa dengan media, dan keterbatasan waktu. Hal ini diatasi dengan bimbingan lebih intensif dan strategi pembelajaran yang lebih variatif.

**Tabel 16 Rekapitulasi Hasil
Observasi Siswa**

No	Tahapan	Siswa Tuntas	Persentase	Siswa Tidak Tuntas	Persentase
1.	Pra Siklus	5 siswa	31,25%	11 siswa	68,75%
2.	Siklus I	8 siswa	50%	8 siswa	50%
3.	Siklus II	12 siswa	75%	4 siswa	25%
4.	Siklus III	15 siswa	93,75%	1 siswa	6,25%

Tabel 17 Rekapitulasi Nilai Rata-rata Siswa

No	Tahap	Total Nilai	Rata-rata(%)
1.	Siklus I	1131	70,68%
2.	Siklus II	1200	75,00%
3.	Siklus III	1313	82,06%

Berdasarkan informasi ini, penelitian tersebut dianggap berhasil karena memenuhi kriteria yang ditetapkan. Meskipun satu siswa belum menyelesaikan penelitian, penerapan buku saku tersebut menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa secara keseluruhan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tiga siklus, kemampuan membaca siswa meningkat dari 31,25% (pra siklus), 50% (siklus I), 75% (siklus II), hingga 93,75% (siklus III). Hal ini

menunjukkan buku saku efektif meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa.

Penelitian dinyatakan berhasil karena lebih dari 85% siswa mencapai KKM. Pada siklus III, 15 dari 16 siswa sudah tuntas, meskipun 1 siswa masih perlu bimbingan. Dengan demikian, buku saku terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akalia, Pinky, and Sujarwo. 2025. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SD Swasta An-Nur Tanjung Morawa." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2):1–12. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24299>.
- Ani, Ani, and La Anse. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN 1 Watuliwu." *Journal of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar* 1(3):1–9. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/1832370>.
- Anzar, and Mardhatillah. 2018. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(2):1–9.
- Apriyanti, Sri. 2024. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Menggunakan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas XI Multimedia B SMK Negeri 6 Bungo Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Tunas Pendidikan* 6(2):445–450.

- doi:<https://dx.doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1613>.
- Ariani, Ariana. 2016. "Integration of Traditional and E-Learning Methods to Improve Learning Outcomes for Dental Students in Histopathology." *Journal of Dental Education* 80(9):1140–1148.
doi:<https://doi.org/10.1002/j.0022-0337.2016.80.9.tb06196.x>.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dasopang, Safrida, and Umar Darwis. 2023. "Pengembangan Media Pakapindo Berbasis Sainifik Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD." *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 2(3):321–328.
doi:<https://doi.org/10.32696/eduglobal.v2i3.2065>.
- Fadillah, Muhammad Aizri, Festiyed, Usmeldi, Lufri, Mawardi, and Yul Ifda Tanjung. 2023. "Manajemen Media Pembelajaran Dalam Pendidikan IPA: Hubungan Antara Preferensi Siswa Dengan Kompetensi Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 6(1).
doi:<https://doi.org/10.52060/jipti.v6i1.2756>.
- Fahrulida, Umy, Sumarwiyah, and Susilo Adi Pratomo. 2025. "Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Play." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 8(2):4700–4704.
- Hairiah, and Destrinelli. 2023. "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2):17874–17879.
- Hairiah, Siti Kurnia, and Yantoro Destrinelli. 2023. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Urnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8(2):101–109.
- Juliana, Rina, Dedi Yuisman, Mualimin, and Muhammad Ridho. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Wayang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Ad-Dhuha." *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 8(1):89–106.
- Kausar, Lafil, Irdam Idrus, and Dewi Jumiarni. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah." *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 2(2):8–15.
doi:<https://doi.org/10.33369/diklabio.2.2.8-15>.
- Lizani, Aulia Veronika, Destrinelli, and Silvina Noviyanti. 2023. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model (CIRC) Berbantuan Media Komik Edukatif Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Tunas Pendidikan* 6(1):1–12.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila, Aprila, Wahyu Satria, and Renni Ramadhani. 2024. "Pengembangan Bigbook

- Berbasis Metode Eja Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2(1):302–8. doi:<https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.826>.
- Nurjannah, and Khairani Sakdiah. 2019. “Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa.” *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)* 1(1):35–39.
- Rahmawati, Nur Laili. 2025. “Efektifitas Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dan Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika.” Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Ramadhani, Amanda Syahri Nasution, and Rita Destini. 2020. “Model Peningkatan Minat Belajar, Kemampuan Penalaran Dan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Media Sosial.” *Seminar Hasil Penelitian 2020 Kerjasama Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Dengan Universitas Sultan Zainal Abidin* 1:486–493.
- Romi, Romi. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2):3010–3016. doi:<https://doi.org/10.31004/jpta.m.v5i2.1335>.
- Safrida, and Umar. 2023. “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 3(2). doi:<https://doi.org/10.23887/jppi.v3i2.61521>.
- Sajidah, Masulla Hana, Lailatul Hasanah, and Desi Eka Pratiwi. 2025. “Penerapan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Materi Unsur Intrinsik Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Pakis V/372 Surabaya.” *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan* 3(2):39–44. doi:<https://doi.org/10.33084/jppp.v3i2.11405>.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sarwita, Wa Ode, Kevin Tamaela, Pricilia Sopratu, and Kalsum Selehulano. 2021. “Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 23 Maluku Tengah.” *BIODIK* 7(2):115–122. doi:<https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12300>.
- Setiyarini, Retno, Siti Masfuah, and Nur Hadi. 2025. “Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Melalui Model PBL Berbantu Media ‘Congvidin’ Siswa Kelas II SD 1 Sadang Tahun 2024/2025.” *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1):110–20. doi:<https://doi.org/10.31537/laplace.v8i1.2394>.
- Setyaningtyas, Dwi, Sumani, and Anita Tri Wahyuni. 2023.

“Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Bahan Ajar Big Book.” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4(3):281–286.

Supadmi, R. 2020. “Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran.” *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*.